



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Industri pertambangan merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Industri ini dijalankan oleh perusahaan pertambangan yang melakukan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) guna dimanfaatkan untuk pembangunan dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Industri pertambangan telah menjadi sektor andalan pemerintah dalam penerimaan negara untuk APBN. Industri pertambangan menjadi sektor yang menghasilkan PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak) dan merupakan salah satu sumber pemasukan kas negara yang diterima dari iuran tetap, iuran produksi, dan penjualan hasil tambang (Ariska, 2016). Hal tersebut membuat perusahaan pertambangan menjadi salah satu penopang utama industri pertambangan nasional yang memiliki peran penting dalam perkembangan industri secara umum.

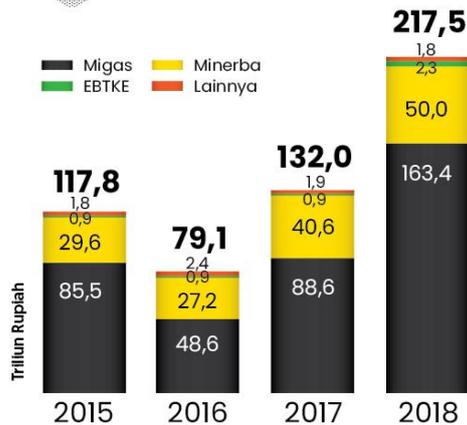
Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh *Indonesia Mining Association* (IMA), selama tahun 2018 jumlah realisasi PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak) melalui sektor pertambangan mencapai 46,6 triliun rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertambangan berperan signifikan dalam PNBPN mengingat pencapaian PNBPN tahun 2018 sejumlah 407,1 triliun rupiah menurut laporan Kemenkeu. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertambangan menyumbang sebesar 11,44% dalam realisasi PNBPN tahun 2018. (Detik Finance, 2019). Berdasarkan infografis yang diperoleh dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, pada tahun 2018 sejumlah 53,4% PNBPN nasional berasal dari sektor ESDM, atau 181% melebihi target yaitu sejumlah 217,5 triliun rupiah. Sektor minerba sendiri menyumbang sekitar 50 triliun rupiah secara keseluruhan dalam PNBPN nasional. (Kementerian ESDM, 2019)

# PENERIMAAN ESDM SURPLUS DARI SUBSIDI ENERGI



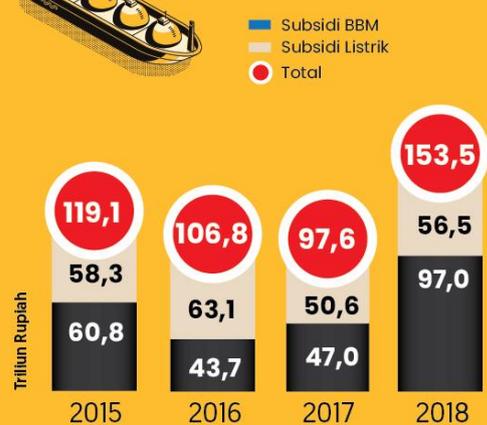
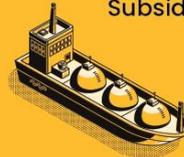
## PNBP ESDM

Tahun 2018, **53,4%** PNBP nasional berasal dari sektor ESDM, atau **181%** melebihi target



## SUBSIDI ENERGI

Subsidi energi 4 tahun terakhir dialihkan untuk belanja yang lebih produktif



Sumber : Kementerian ESDM, 2019

**Gambar 1. 1 PNBP ESDM vs Subsidi Energi 2015 - 2018**

Perusahaan pertambangan terdiri dari beberapa subsektor pertambangan, yaitu pertambangan batubara, minyak dan gas bumi, batu-batuan, serta logam dan mineral lainnya (SahamOK). Berdasarkan artikel berjudul “Mengungkap Potensi Kekayaan Sumber Daya Energi dan Mineral di Indonesia”, diterangkan bahwa menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Indonesia memiliki cadangan tembaga yang berlimpah yang terbukti 2 miliar tons *ore* dan terkira 18 miliar tons *ore*, cadangan terkiraan timah sebesar 3,9 miliar tons *ore* dan terbukti 1,3 miliar tons *ore*. Selain itu, ada pula cadangan nikel terbukti 1,1 miliar tons *ore* dan 3,7 miliar tons *ore* cadangan terkiraan. Cadangan emas yang terbukti di Indonesia 2,8 miliar tons *ore* dan yang terkiraan ada 8,3 miliar tons *ore*. Indonesia masih menyimpan cadangan sebesar 151,33 triliun kaki kubik untuk gas bumi, sedangkan cadangan minyak bumi di Indonesia ada 7,31 triliun barel. (Newsantara,2018)

Pada tahun 2018, perekonomian Indonesia tumbuh 5,17%, lebih rendah dari target 5,4% yang ditetapkan dalam APBN 2018, tetapi lebih tinggi dari 5,07% pada tahun 2017. Tingkat pertumbuhan ekonomi domestik juga dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain volatilitas harga komoditas migas dan non migas, termasuk harga timbal (Pb) dan seng (Zn) (PT. Kapuas Prima Coal, Tbk., 2018)

PT. Kapuas Prima Coal, Tbk. adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan & perdagangan mineral. Pada tahun 2018, perusahaan mengalami momen pertumbuhan pada tahun tersebut, produksi *ore* perusahaan mencapai 341.451 ton, meningkat 89,27% dari 180.404 ton di tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, perusahaan memproduksi 41.367 ton konsentrat seng (Zn) dan 19.425 ton konsentrat timbal (Pb), masing-masing meningkat 48,9% dan 50,4% dari tahun sebelumnya. Perusahaan juga mencatatkan kinerja keuangan dengan membukukan pendapatan sebesar Rp754 miliar dan laba bersih sebesar Rp109 miliar. Perusahaan merencanakan akan terus meningkatkan keberlanjutan usaha dengan melaksanakan penelitian cadangan sumber daya alam di lahan izin pinjam pakai Kawasan hutan (IPPKH) 1129 hektare yang didapatkan perusahaan dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2018. (PT. Kapuas Prima Coal, Tbk., 2018)

Pada semester pertama 2018, harga seng dan timbal di London Metal Exchange secara umum naik signifikan hingga 30% - 35%, sementara nilai dolar AS menurun. Meski demikian, di semester kedua 2018, harga menurun hingga 20% sementara dolar AS menguat. Kondisi demikian membutuhkan pendekatan hati-hati dan berorientasi jangka panjang. (PT. Kapuas Prima Coal, Tbk., 2018)

Di tengah kondisi pasar yang di luar kendali, perusahaan telah melakukan beberapa hal untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Pada 2018, perusahaan telah menyelesaikan pembangunan pabrik flotasi kedua. Berdasarkan uji coba pada akhir tahun, PT. Kapuas Prima Coal, Tbk. memprediksi akan terjadi peningkatan produksi mencapai 6.800 DMT konsentrat per bulan. Tidak hanya itu, perusahaan secara konsisten membangun kualitas sumber daya manusianya di tahun 2018. Berbagai program pelatihan dan Pendidikan yang dilaksanakan pada tahun 2018 bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang produktif, efektif, efisien, dan termotivasi yang pada

akhirnya sanggup menjalankan rencana pengembangan dan ekspansi usaha jangka panjang perusahaan. (PT. Kapuas Prima Coal, Tbk., 2018)

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset paling penting bagi perusahaan, di mana berfungsi sebagai penggerak bagi setiap kegiatan dalam perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Sumber daya manusia yang handal dan kompeten merupakan hal yang wajib dimiliki oleh setiap organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sumber daya manusia yang handal dan kompeten dapat dimiliki oleh setiap organisasi atau perusahaan dengan manajemen sumber daya manusia yang baik. Menurut Dessler (2015), manajemen sumber daya manusia adalah proses mendapatkan, melatih, menilai, memberikan kompensasi karyawan, dan mengurus masalah hubungan kerja, kesehatan dan keamanan, serta keadilan diantara karyawan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis yang mendapatkan kesempatan melakukan kerja magang di PT. Kapuas Prima Coal, Tbk. akan menulis laporan magang dengan judul **“Sistem *Human Resources Management* Pada PT. Kapuas Prima Coal, Tbk.”**

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Dalam melaksanakan proses kerja magang, penulis memiliki beberapa maksud dan tujuan, antara lain :

1. Sebagai sarana bagi penulis untuk berlatih mengimplementasikan teori dan ilmu yang diperoleh dari kampus, khususnya dalam bidang Sumber Daya Manusia.
2. Untuk memperoleh wawasan dan pengalaman tentang dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga dapat membandingkan perbedaan antara teori dan praktek di lapangan.
3. Untuk membantu penulis dalam mengasah *soft skills* seperti kemampuan komunikasi dan *leadership*, serta belajar caranya membangun *networking* di dunia kerja.

4. Untuk mengetahui bagaimana praktek berbagai bidang *Human Resources* di dunia kerja, seperti *Recruitment & Selection*, *Performance Management*, *Compensation & Benefit*, *Corporate Legal*, dan *Organization Development*.
5. Untuk mengetahui bagaimana cara yang paling efisien dan efektif dalam melakukan kegiatan operasional di divisi HR.
6. Sebagai pemenuhan syarat untuk menyelesaikan mata kuliah *Internship*, sebagai syarat kelulusan.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Kegiatan pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Periode kerja magang : 08 Juli 2019 s/d 04 Oktober 2019
2. Jam kerja magang : 08.30 – 17.30
3. Hari kerja : Senin - Jumat
4. Tempat : PT. Kapuas Prima Coal Tbk.  
Ruko Elang Laut Boulevard No. 32 – 33  
Jalan Pantai Indah Selatan I, Jakarta Utara.
5. Departemen : *Human Resources Departement*

Selain itu, sebelum penulis dapat diterima untuk melakukan kerja magang, terdapat beberapa prosedur yang harus ditempuh terlebih dahulu, yaitu :

- a. Pencarian perusahaan sebagai tempat praktek kerja magang yang telah dilakukan penulis sejak dua bulan sebelumnya dan bekerja sekurang-kurangnya 60 hari dengan mengirim Surat Lamaran dan CV.
- b. Penulis mengajukan permohonan dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang (Form KM-01) sebagai acuan pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang yang ditujukan kepada perusahaan yang dimaksud yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen.
- c. Mengajukan permohonan surat pengantar kerja magang dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang sebagai acuan, yang ditujukan kepada perusahaan yang dituju.

- d. Penulis memenuhi panggilan *interview* dari perusahaan dan menyerahkan Surat Pengantar Kerja Magang.
- e. Setelah perusahaan menyetujui kerja magang, penulis memberikan surat ke BAAK dan mendapatkan dokumen yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan : formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, dan formulir laporan penilaian kerja magang.
- f. Penulis melaksanakan proses kerja magang selama 60 hari kerja terhitung sejak tanggal 08 Juli 2019 sampai dengan 04 Oktober 2019.
- g. Penulis menyusun laporan kerja magang dan mengikuti bimbingan laporan kerja magang.
- h. Penulis mengikuti sidang kerja magang.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Dalam laporan magang ini, sistematika penulisan yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, penulis membahas mengenai hal – hal yang membahas latar belakang pelaksanaan kerja magang, maksud, dan tujuan melakukan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, serta sistematika penulisan laporan kerja magang.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini, penulis membahas sejarah singkat perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan di tempat penulis bekerja sebagai mahasiswa magang, dan penggunaan landasan teori yang berhubungan dengan praktek kerja magang yang dilaksanakan.

#### **BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Dalam bab ini, penulis menjabarkan mengenai pelaksanaan kerja magang yang berisikan kedudukan dan koordinasi penulis dalam struktur organisasi perusahaan, tugas – tugas yang diberikan, proses kerja magang, kendala yang

dihadapi selama pelaksanaan kerja magang, solusi atas kendala yang ditemukan, dan pengamatan sisi positif maupun negative dari perusahaan tempat melakukan kerja magang.

#### **BAB IV SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini, penulis menjabarkan mengenai sejumlah simpulan yang diambil terkait dengan teori yang didapatkan selama kegiatan perkuliahan dengan kondisi nyata pada saat melakukan kerja magang, serta saran dan kritik yang membangun guna untuk perbaikan perusahaan ke depannya.